



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Januari 2011

Halaman: 14

Antisipasi dinding sungai longsor

150 Beronjong dipasang

Olah M Fikri AR
HARIAN JOGJA

JETIS: Menyusul peristiwa ambrolnya jembatan Kali Buntung, Selasa (25/1) lalu, Dinas Kimpraswil Kota Jogja bekerja sama dengan masyarakat RW 03 Kelurahan Bumijo Jetis, melakukan kerja bakti pemasangan beronjong.

Langkah ini untuk mengantisipasi melebarannya kikisan tanah akibat deras arus sungai. "Hari ini [kemarin] sebanyak 150 beronjong mulai dipasang secara bergotongroyong antara aparat TNI dengan masyarakat. Kali ini beronjong tersebut diisi dengan batu-batu dan bukan pasir, sehingga diharapkan lebih kuat untuk menahan arus sungai, terlebih ini kan masih musim hujan," ujar Camat Jetis, Sisruwadi saat dihubungi *Harian Jogja* melalui ponselnya, Rabu (26/1).

Menurutnya, dengan kerja sama dan gotongroyong tersebut, pemasangan beronjong tersebut bisa selesai dalam waktu sekitar 20 hari. Sehingga berbagai kemungkinan buruk maupun ancaman terjadinya musibah bisa diantisipasi sedini mungkin. Aliran air sungai yang deras menuju ke selatan juga bisa dialihkan ke sisi sebelah barat, sehingga tidak terlalu mengikis dinding sungai yang berada di sebelah selatan.

Selain beronjong dan batu-batu, lanjut Sisruwadi, berbagai upaya juga terus dilakukan di antaranya dengan menambah pula sejumlah bambu untuk memperkuat dinding sungai. Pasalnya, pada masa musim hujan seperti sekarang ini, terjadinya banjir menjadi lebih mudah terjadi. Curah hujan yang tinggi tidak hanya bisa mengikis dinding talud sungai, tapi juga meruntuhkan jembatan sungai yang berperan penting menghubungkan daerah maupun penyeberangan warga. Oleh karena itu warga yang tinggal di pinggiran sungai diimbau pula untuk berhati-hati.

"Begitu jembatan ambrol kemarin, maka semua warga yang berada di sekitar lokasi langsung diungsikan, sehingga keselamatan warga lebih terjaga," papar Sisruwadi.

Sisruwadi melanjutkan, mengingatkan struktur tanah di sekitar Kali Buntung merupakan tanah gembur, pihaknya mengimbau supaya warga tidak mendekati daerah sungai, terutama pada musim hujan seperti sekarang ini.

"Warga diharapkan selalu waspada, dan jangan mendekati sungai karena tanahnya gembur dan bisa longsor bila hujan turun dengan deras," tandas Sisruwadi.

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Embusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai	Positif	Cegera	Untuk diketahui
1. Din. Kimpraswil	<input type="checkbox"/> N	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Kec. Jetis	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			
3. Kecamatan/Kemantren Jetis			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005